



BAB 15

MERGER, LBO, DIVESTITUR, DAN HOLDING COMPANY

MERGER

- **Merger:**
dua perusahaan bergabung membentuk satu perusahaan
- **Pada sebagian besar merger, salah satu perusahaan (perusahaan pengambil alih) memulai tindakan untuk mengambil alih perusahaan lain (perusahaan sasaran)**

MERGER : Motif Utama

- **Motif utama melakukan merger adalah:**
 - **sinergi**
 - **pertimbangan pajak**
 - **pembelian aktiva di bawah nilai penggantinya**
 - **diversifikasi**
 - **mendapatkan pengendalian atas perusahaan yang lebih besar**

MERGER: Keuntungan dan Kerugian

- Merger dapat memberikan manfaat ekonomi melalui *economies of scale* atau melalui penyerahan aktiva ke tangan manajer-manajer yang lebih efisien
- Akan tetapi, merger juga dapat memperlemah persaingan, dan karena itu merger diatur secara cermat oleh badan-badan pemerintah

MERGER: Horisontal dan Vertikal

- **Merger horisontal:**
dua perusahaan dalam bidang usaha yang sama bergabung
- **Merger vertikal:**
penggabungan satu perusahaan dengan salah satu pelanggan atau pemasoknya

MERGER:

Kongenerik dan Konglomerat

Merger kongenerik:
perusahaan-perusahaan dari industri yang saling terkait,
tetapi tidak ada hubungan pelanggan-pemasok di antara mereka

Merger konglomerat:
perusahaan-perusahaan dari industri yang sama sekali berbeda bergabung

MERGER: Sukarela dan Paksa

- **Merger sukarela:**
manajemen kedua perusahaan sama-sama menyetujui merger tersebut
- **Merger secara paksa:**
manajemen perusahaan sasaran menolak rencana merger



MERGER: Sukarela dan Paksa

- **Merger operasi:
operasi dari dua perusahaan digabung**
- **Merger keuangan:
dua perusahaan tetap beroperasi secara terpisah,
dan karena itu tidak diharapkan adanya penghematan operasi**

MERGER:

Analisis dan Metode Penilaian

Dalam analisis merger, masalah-masalah kunci yang harus dipecahkan adalah:

- harga yang akan dibayar untuk perusahaan sasaran
- situasi ketenagakerjaan/pengendalian

Ada dua metode yang biasa digunakan untuk menentukan nilai perusahaan sasaran:

- metode arus kas yang didiskontokan (DCF)
- metode multiple pasar

USAHA PATUNGAN

- **Usaha patungan adalah aliansi korporasi, di mana dua atau lebih perusahaan menggabungkan sebagian dari sumber dayanya untuk mencapai tujuan tertentu yang terbatas sifatnya**



DIVESTITUR

- **Divestitur adalah penjualan sebagian aktiva operasi perusahaan**
- **Divestitur bisa mencakup:**
 - **penjualan satu unit operasi kepada perusahaan lain**
 - **"spinning-off" suatu unit menjadi perusahaan terpisah**
 - **likuidasi langsung aktiva suatu unit perusahaan**

DIVESTITUR: Alasan

untuk menyelesaikan tuntutan anti-trust

untuk menjernihkan apa sebenarnya yang ditekuni perusahaan

Alasan melakukan divestitur adalah:

untuk memungkirkan perusahaan memusatkan diri pada jenis kegiatan tertentu

untuk menambah modal yang diperlukan guna memperkuat bisnis inti perusahaan

HOLDING COMPANY

- **Holding company:**
suatu korporasi yang memiliki saham perusahaan lain yang cukup sehingga dapat mengendalikan perusahaan tersebut
- **Holding company juga dikenal sebagai perusahaan induk, perusahaan yang dikendalikannya disebut anak perusahaan atau perusahaan operasi**

HOLDING COMPANY:

Keunggulan dan Kelemahan

Keunggulan operasi holding company meliputi:

pengendalian dapat dicapai hanya dengan pengeluaran tunai yang kecil

risiko dapat dibagi-bagi

perusahaan yang diatur pemerintah dapat mengoperasikan anak perusahaan yang terpisah untuk usaha yang diatur dan yang tidak diatur

Kelemahan operasi holding company meliputi:

fakta bahwa kepemilikan yang tidak penuh dapat menimbulkan masalah pengendalian

kerugian pajak

LBO

Leveraged buyout (LBO):

transaksi di mana saham perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat luas (terbuka) dibeli dengan menggunakan dana yang sebagian besar berasal dari utang, dan sebagai hasilnya terdapat perusahaan milik perorangan dengan leverage yang sangat tinggi

Seringkali manajemen perusahaan itu sendirilah yang melakukan LBO